

Pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan



Pengertian

- Pemberdayaan masyarakat adalah suatu upaya/ proses untuk menumbuhkan kesadaran, kemauan dan kemampuan masyarakat dalam mengenali, mengatasi, memelihara, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat itu sendiri.

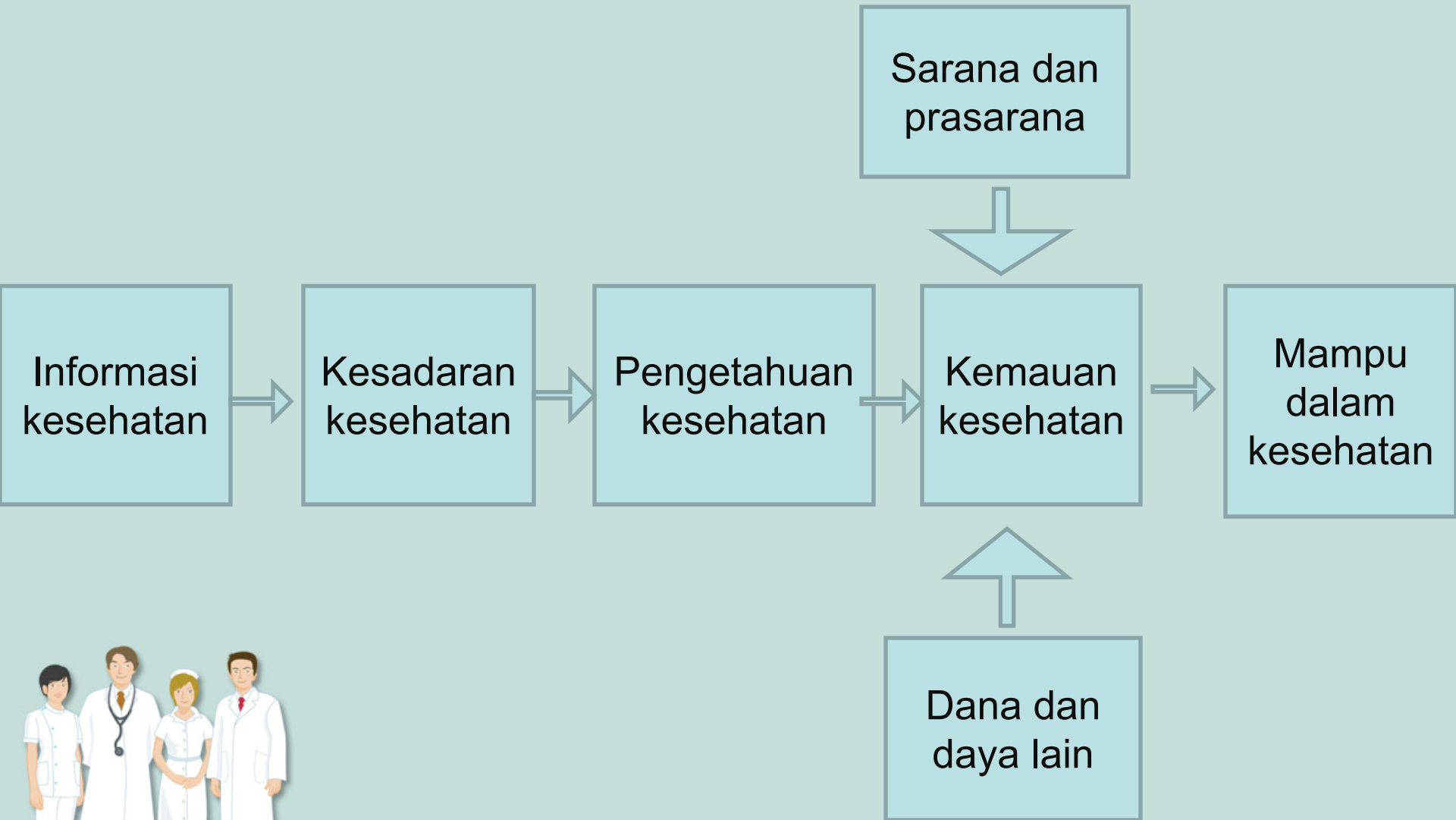


Batasan pemberdayaan masyarakat

- Tumbuhnya kesadaran, pengetahuan dan pemahaman akan kesehatan baik individu, kelompok maupun masyarakat
- Tumbuhnya kemauan/ kehendak yang merupakan lanjutan dari kesadaran dan pemahaman terhadap objek kesehatan
- Timbulnya kemauan masyarakat di bidang kesehatan berarti masyarakat baik individu maupun kelompok telah mampu mewujudkan kesadaran akan kesehatan mereka dalam bentuk perilaku hidup sehat.



- Proses pemberdayaan masyarakat



Prinsip pemberdayaan masyarakat

- Menumbuh kembangkan potensi masyarakat, potensi masyarakat dapat dikelompokkan menjadi yaitu potensi sumber daya manusia/ penduduknya dan potensi sumber daya alam/ kondisi geografis masyarakat setempat



- Mengembangkan gotong royong masyarakat, seberapa besarpun potensi masyarakat tidak akan tumbuh dan berkembang tanpa adanya gotong royong antara anggota masyarakat itu sendiri
- Menggali kontribusi masyarakat adalah upaya anggota masyarakat berkontribusi sesuai dengan kemampuan terhadap program/ kegiatan yang direncanakan bersama.

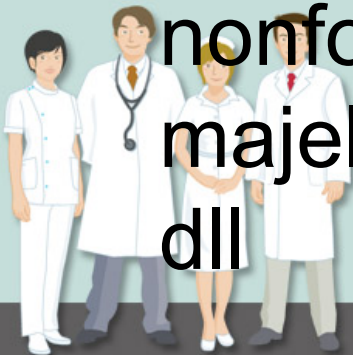


- Menjalin kemitraan adalah suatu jalinan kerja antara berbagai sektor pembangunan baik pemerintah, swasta, dan lembaga swadaya masyarakat serta individu dalam rangka mencapai tujuan bersama yang telah di sepakati.
- Desentralisasi, upaya pemberdayaan masyarakat pada hakikatnya memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengembangkan potensi wilayahnya



Ciri pemberdayaan masyarakat

- Tokoh/ pimpinan masyarakat, biasanya dapat bersifat formal (camat, lurah, ketua RT/ RW), maupun bersifat informal (ustad, kepala adat, pendeta,dll)
- Organisasi masyarakat, dalam suatu masyarakat selalu ada organisasi kemasyarakatan baik formal maupun nonformal, misalnya: PKK, karang taruna, majelis taklim, kelompok pengajian, KUD, dll



- Pendanaan masyarakat, dana sehat telah berkembang di Indonesia sejak tahun 1970, mula- mula di Jawa Tengah yang akhirnya meluas diberbagai daerah di Indonessia termasuk di kembangkan oleh Departemen Kesehatan dengan program JPKM
- Material masyarakat, setiap daerah mempunyai material/ sumber daya alam yang berbeda- beda yang dapat di manfaatkan untuk pembangunan
- Pengetahaun masyarakat, dengan di adakannya penyuluhan akan meningkatkan pengetahuan masyarakat akan upaya perilaku hidup sehat



Lanjutan,,,

- Teknologi masyarakat, di beberapa komunitas telah tersedia teknologi sederhana yang dapat di manfaatkan untuk pengembangan program kesehatan, misalnya penyaringan air bersih dengan menggunakan pasir/ arang, untuk pencahayaan rumah sehat masyarakat menggunakan genting dari tanah yang di tengahnya di taruh kaca, untuk pengawetan makanan di lakukan dengan cara pengasapan



Indikator hasil pemberdayaan masyarakat

1. Input

- Sumber daya manusia yaitu tokoh masyarakat/ pemimpin masyarakat baik formal maupun informal yang berpartisipasi dalam kegiatan- kegiatan pemberdayaan masyarakat
- Besarnya dana yang digunakan dalam pemberdayaan masyarakat yang bersangkutan baik dana yang berasal dari kontribusi masyarakat setempat maupun dana yang di peroleh dari bantuan pemerintah
- Bahan, alat,/ materi lain yang di gunakan untuk menyongsong kegiatan pemberdayaan masyarakat



2. Proses

- Jumlah penyuluhan kesehatan di lakukan di masyarakat yang bersangkutan
- Frekuensi dan jenis- jensi pelatihan di lakukan di masyarakat yang bersangkutan dalam rangka pemberdayaan masyarakat
- Jumlah tokoh masyarakat/ kader kesehatan yang telah di intervensi/ dilatih sebagai motivator/ penggerak pemberdayaan masyarakat
- Pertemuan- pertemuan masyarakat dalam perencanaan/ pengambilan keputusan untuk kegiatan pemecahan masalah masyarakat setempat



3. Output

- Jumlah dan jenis UKBM, contohnya posyandu, polindes, pos obat desa, dana sehat, dll
- Jumlah orang/ anggota masyarakat yang telah meningkatkan pengetahuan dan perilaku kesehatan
- Jumlah anggota keluarga mempunyai usaha untuk meningkatkan pendapatan keluarga
- Meningkatkan fasilitas umum di masyarakat



4. Outcome

- Menurunkan angka kesakitan dalam masyarakat
- Menurunkan angka kematian umum dalam masyarakat
- Menurunnya angka kelahiran dalam masyarakat
- Meningkatkan status gizi anak balita dalam masyarakat



Contoh kegiatan pemberdayaan masyarakat

1. Adanya forum bersama antara Departemen Kesehatan RI dengan Forum Komunikasi LSM AIDS se Jabotabek
2. Adanya bantuan pengadaan jamban dan Tim penggerak PKK Kabupaten Tangerang dalam rangka mendukung program PHBS di tatanan rumah tangga
3. Adanya peraturan dilarang merokok bagi seluruh gedung perkantoran pemerintah



Lanjutan,,,

4. Pertemuan dengan tokoh-tokoh agama (MUI, PGI, PHDI, WALUBI) untuk menyebarkan pentingnya hidup bersih dan sehat bagi umat pada acara acara keagamaan (Khotbahjum'at, Han minggu, dli)
5. Pertemuan dengan tokoh-tokoh agama Islam untuk memberi contoh PHBS pada GJB (Gerakan Jum'at Bersih)



Peran bidan dalam kegiatan promosi kesehatan:

1. Peran sebagai advokator
2. Peran sebagai Educator
3. Peran sebagai Fasilitator
4. Peran sebagai Motivator

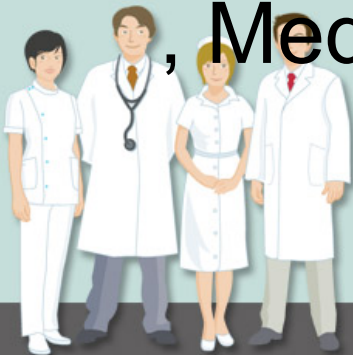


1. Peran advokator

- Bidan dapat melakukan advokasi untuk meningkatkan strategi dalam KIA / KB.

Target Advokasi :

- Pembuat keputusan, pembuat kebijakan
- Pemuka pendapat, pimpinan agama, LSM, Media dan lain - lain



Persyaratan Advokasi

- *Credible*, artinya program yang ditawarkan harus dapat meyakinkan para penentu kebijakan
- *Feasible*, artinya program tersebut harus baik secara teknis, politik, maupun ekonomi
- *Relevant*, artinya program tersebut harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat
- *Urgent*, artinya program tersebut memiliki tingkat urgensi yang tinggi
- *High priority*, artinya program tersebut memiliki prioritas yang tinggi



2. Peran bidan sebagai edukator

- Sebagai pendidik bidan memiliki 2 tugas yaitu sebagai pendidik dan penyuluh kesehatan bagi klien serta pelatih dan pembimbing kader.
- **a. Memberi pendidikan dan penyuluhan kesehatan pada klien.**
- **b. Melatih dan membimbing kader**



3. Peran sebagai fasilitator

- Peran bidan sebagai fasilitator adalah bidan memberikan bimbingan teknis dan memberdayakan pihak yang sedang didampingi (dukun bayi, kader, tokoh masyarakat) untuk tumbuh kembang ke arah pencapaian tujuan yang diinginkan



- a. Memfasilitasi pembentukan Desa Siap Antar Jaga diwilayahnya masing-masing.
- b. Melakukan penggalangan solidaritas masyarakat untuk berperan dalam pelaksanaan Desa Siap Antar Jaga.
- c. Mendorong anggota masyarakat untuk mampu mengungkapkan pendapatnya dan berdialog



Lanjutan,,

- d. Melakukan koordinasi pelaksanaan Desa Siap Antar Jaga secara berkesinambungan.
- e. Menjadi penghubung antara masyarakat dengan sarana pelayanan kesehatan.



4. Peran sebagai Motivator

=> Sebagai motivator, bidan memiliki tiga kategori tugas, yaitu tugas mandiri, tugas kolaborasi, dan tugas ketergantungan.



TERIMA KASIH

